

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Total Quality Management (TQM) di lembaga pendidikan dilaksanakan dengan prinsip kepuasan konsumen internal dan konsumen eksternal pendidikan. Respek terhadap semua orang yang terkait dengan kepentingan sekolah. Manajemen pendidikan yang berdasarkan pada fakta. Serta perbaikan terhadap seluruh komponen yang ada dalam lembaga pendidikan.
2. Penerapan metode qiraati di TPQ Daarul Jannah Kaligawe Wetan dilaksanakan mengikuti aturan koordinator pusat pendidikan Al-Qur'an metode qiraati tentang pengelolaan lembaga pengguna qiraati. Penerapan manajemen pendidikan berbasis metode qiraati di TPQ Daarul Jannah Kaligawe Wetan tergolong baik dengan visi dan misi yang fokus pada mutu. Manajemen kurikulum dibuat dengan kompetensi dasar yang rinci, target yang jelas dan strategi pembelajaran yang relevan. Manajemen sumber daya manusia terpola baik dengan ketentuan rekrutmen yang ketat dan pelatihan guru yang dilakukan berkesinambungan. Manajemen sarana dan prasarana juga dilaksanakan dengan pengaturan ukuran kelas yang ideal dan sarana peraga yang selalu tersedia. Manajemen kelas diatur dengan jumlah rombongan belajar kecil sehingga lebih efektif.

3. Implementasi *Total Quality Management* (TQM) dengan metode qiraati di TPQ Daarul Jannah meliputi beberapa karakteristik *Total Quality Management* (TQM) menurut Goestch & Davis yaitu : Fokus pada pelanggan, yang tercermin pada visi dan misi yang mengutamakan kepuasan konsumen. Obsesi terhadap kualitas yang bisa dilihat dari pelaksanaan survey berkala. Pendekatan ilmiah yang diterapkan pada pemecahan masalah di TPQ dengan forum diskusi guru. Komitmen jangka panjang TPQ tercermin pada tujuan TPQ yang bervisi masa depan dan adanya inovasi lembaga. Kerja sama Tim (Teamwork) dapat diketahui dari kerjasama semua komponen TPQ dalam misi pencapaian target dan keterkaitan antara materi kelas dengan yang lain. Perbaikan sistem secara berkesinambungan, di TPQ Daarul Jannah bisa diamati dari proses penyempurnaan pola manajemen dan pengajaran yang terus menerus dilakukan Pendidikan dan pelatihan paling tidak bisa diketahui dari kewajiban kepala dan guru untuk mengikuti acara metodologi rutin di berbagai tingkatan koordinator dan pertemuan rutin mengaji bersama baik mingguan maupun bulanan. Kebebasan yang terkendali bisa diketahui dari kebebasan proses kenaikan jilid oleh guru meskipun penentu akhirnya oleh kepala sekolah. Kesatuan tujuan tercermin dari proses pelatihan guru di awal dan pemaparan visi misi lembaga secara rutin. Adanya keterlibatan dan pemberdayaan karyawan bisa dilihat dari pelibatan guru dan karyawan TPQ dalam setiap rapat dan pemberdayaan seluruh karyawan dalam setiap acara yang diadakan oleh TPQ Daarul Jannah Kaligawe Wetan.

B. Rekomendasi

1. Penelitian tentang implementasi nilai *Total Quality Management* (TQM) berbasis metode qiraati di lembaga TPQ ini masih banyak kekurangan dan masih mendasar sekali. Kiranya perlu ada penelitian lanjutan tentang *Total Quality Management* (TQM) di TPQ pengguna metode Qiraati.
2. Kepada TPQ Daarul Jannah penulis merekomendasikan untuk membuat survey tentang kepuasan dan mutu santri dan wali santri atas layanan TPQ Daarul Jannah. Dari survey ini nanti kepuasan pelanggan bisa diketahui secara valid. Keinginan mutu apa saja yang dikehendaki oleh santri dan wali santri bisa diketahui dari survey ini.

